

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2022**



**DIREKTORAT URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Urusan Internasional atau *Directorate of International Affairs* (DIA) adalah salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia di bawah tanggungjawab Wakil Rektor Bidang Riset, Kementrian, dan Usaha. DIA merupakan unit yang berperan penting dalam melaksanakan perluasan hubungan serta pendidikan internasional di Universitas Pendidikan Indonesia. Fungsi Direktorat Urusan Internasional sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional, dan pengembangan jurnal. Dengan demikian, DIA menjadi jembatan bagi instansi maupun organisasi di luar negeri dalam menjalin kerjasama akademik. Selain itu, DIA juga membantu menangani urusan administrasi mahasiswa internasional yang berada di UPI maupun mahasiswa UPI yang akan melakukan kegiatan akademik di luar negeri.

Dalam melaksanakan fungsi ini, DIA memiliki tugas-tugas utama, yaitu:

- A. Menyusun rencana kerja Direktorat Urusan Internasional
- B. Mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- C. Menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- D. Mengembangkan bidang pengembangan *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- E. Menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- F. Mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi berdasarkan SOP bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- G. Merumuskan, melaksanakan, dan mengembangkan sistem informasi bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- H. Memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- I. Mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang *Office of International Relations* kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- J. Mengoordinasikan implementasi bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal

- K. Melakukan pemantauan kegiatan bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- L. Menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal
- M. Melaporkan kegiatan bidang *Office of International Relations*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala
- N. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha Selain fungsi dan tugas-tugas di atas, DIA memiliki tanggung jawab untuk membantu civitas akademik dan mahasiswa UPI yang ingin melanjutkan studi maupun melaksanakan kegiatan di luar negeri. Tidak hanya itu, DIA juga bertugas untuk memberikan layanan dan pendampingan kepada tamu atau mitra UPI dari luar negeri selama berkegiatan di lingkungan universitas.

Sebagai unit yang secara langsung merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemeringkatan universitas termasuk di dalamnya mengenai aspek internasionalisasi dan publikasi, DIA UPI mengetahui dan menyadari urgensi berbagai program internasional dan program internasionalisasi di UPI untuk mendapatkan pengakuan dunia internasional. Oleh karena itu, DIA secara bertahap berusaha untuk mengidentifikasi beberapa isu strategis internasionalisasi dan mencari jalan keluar berbagai persoalan dan tantangan yang dihadapi UPI saat ini dan beberapa tahun mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RKAT 2021 pada *Direktorat Urusan Internasional* mencakup 4 kebijakan, yaitu:

1. Penyelenggaraan dan penembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman;
2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
3. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma untuk meningkatkan kesejahteraan dan keunggulan universitas;
4. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi;

Adapun program yang diselenggarakan dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Rekapitulasi Program Direktorat Urusan Internasional
Tahun 2022

No.	Program	Pagu	Bulan
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	Rp. 140.852.250,-	April, Mei, Juli, September, November, Desember
2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	Rp. 36.982.000,-	Oktober
4	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	Rp. 397.418.000,-	Desember
5	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	Rp. 3.000.000,-	Februari - Desember
6	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	Rp. 3.900.000,-	April – Desember
7	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	Rp. 54.299.250,-	Januari - Desember
	TOTAL	Rp. 636.451.500,-	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Berikut adalah capaian kinerja DIA.

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Capaian 2022
Presentase jumlah mahasiswa asing	%	0,86	1	0,53	1	1	
Presentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0,64	1	0,36	1,25	0,62	
Presentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	-	5	0,11	6,5	5	
Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting lecturer	dosen	15	40	40	40	65	
Presentase dosen asing	%	0,003	3	0,005	3,5	1,06	
Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	-	-	-	45	46	460
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	2	2	2	2	2
Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	4.300	4.300	4.300	4.300	4.300	5371
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	-	-	-	0,75	0,75	
Presentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	-	-	-	30	42	
Presentase unit yang menerapkan smart office	%	-	-	-	50	35	
Jumlah Kerjasama	SPK	-	-	-	-	-	
Peringkat di QS World University Ranking	Peringkat	-	>1000	-	>1000	-	
Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	-	251-300	251-300	251-300	251-300	
Peringkat di QS Asian University Ranking	Peringkat		501-550	501-550	501-550	501-550	
Rating pada QS Star	Bintang		3	3	3	3	

Secara umum, beberapa indikator program internasionalisasi di Universitas Pendidikan Indonesia telah mengalami peningkatan seperti terlihat dalam indikator kinerja di atas. Berikut adalah analisis penyebab keberhasilan tersebut:

Analisis penyebab keberhasilan

1. Peningkatan kesadaran sivitas akademik dalam melaksanakan program internasionalisasi yang mencakup pertukaran mahasiswa dan dosen, joint seminar, *research and publication*.
2. Dukungan pendanaan dari universitas yang mulai meningkat, melalui WR 1 dan WR 4.
3. Promosi UPI dalam pameran internasional, antara lain melalui QS Apple 2021.
4. Kerjasama dosen/tenaga akademik dengan kolega di luar negeri yang berdampak pada reputasi dan publikasi internasional.
5. Gema *World Class University* sudah banyak dirasakan oleh berbagai universitas di seluruh dunia, sehingga banyak universitas mancanegara yang mulai menginisiasi kolaborasi dengan UPI.
6. Prodi sudah mulai memiliki jejaring dan menyadari pentingnya kerjasama internasional.
7. Adanya program MBKM dari pemerintah yang juga mendorong prodi untuk melakukan program kolaborasi dengan institusi lain terutama dalam hal pendidikan.
8. Adanya Summer Program daring yang diadakan oleh 15 prodi dan DIA sehingga dapat mendorong kenaikan jumlah mahasiswa asing.
9. Adanya program IISMA (*Indonesian International Student Mobility Award*) yang berhasil mengantarkan 19 mahasiswa UPI belajar di universitas kelas dunia selama satu semester.
10. Konsistensi dan kinerja positif penyelenggara program dari program studi dan SPs dalam penyelenggaraan kegiatan double degree.
11. Usaha keras yang dilakukan oleh KJP (Kantor Jurnal dan Publikasi) dalam mendorong publikasi dosen melalui penerbitan jurnal dan pelatihan penulisan karya ilmiah.
12. Adanya restrukturisasi Tim WCU sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi global ranking.

Namun demikian, beberapa indikator masih belum tercatat dengan baik karena alasan sebagai berikut.

Analisis penyebab kegagalan

1. Belum semua sivitas akademik menyadari pentingnya program internasionalisasi.
2. Birokrasi keuangan di UPI masih sering mengalami hambatan terutama dalam pembayaran kegiatan internasionalisasi baik itu berupa *support* untuk mahasiswa UPI yang mengikuti kegiatan *outbound* maupun dana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan *inbound* mahasiswa internasional di UPI.
3. Belum ada kejelasan sumber dana UPI *scholarship* yang seharusnya berasal dari anggaran UPI khusus, bukan dari WR1.
4. Kendala kesiapan infrastruktur standar internasional seperti asrama dan ruangan perkuliahan.
5. Fasilitas akomodasi (dormitory dan asrama) untuk mahasiswa internasional masih terbatas dalam hal kuantitas dan masih kurang memadai dalam hal kualitas.
6. Belum banyak Prodi yang siap menyelenggarakan pembelajaran dalam Bahasa Inggris.
7. Kurikulum Prodi masih belum selaras dengan kurikulum prodi di luar negeri sehingga menghambat program *credit transfer*.
8. Banyak Prodi yang belum menganggarkan internasionalisasi dalam RKAT sehingga tidak bisa mendukung kekurangan dana bantuan dari universitas.
9. Jumlah *visiting professor* yang berminat untuk datang ke UPI terbatas karena terkendala aturan DIKTI yang membatasi usia *visiting professor* (maksimal 70 tahun), padahal

kebanyakan professor yang bersedia datang dengan gaji yang terjangkau oleh UPI pada umumnya sudah memasuki masa pensiun di negaranya.

10. Belum terbentuknya koordinator kerjasama internasional di fakultas sehingga berbagai informasi kegiatan internasionalisasi seperti mahasiswa *inbound* dan *outbound*, *visiting professor* dan alumni yang bekerja di luar negeri belum tercatat dengan baik.
11. Kendala penganggaran internal untuk merekrut dosen asing (Lima dosen didanai bantuan lembaga asing *Korean Foundation* dan *Japan Foundation*); kebutuhan yang dianggap belum memaksa (*urgent*).

B. REALISASI ANGGARAN

Daya Serap Anggaran dan Pertanggungjawaban dari bulan Januari–Desember 2022 sejumlah **Rp 1.737.917.680,-** yang terdiri dari:

No.	Program	Pagu	Daya Serap	Sisa Pagu
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	Rp. 140.852.250,-	Rp. 129.792.169,-	Rp. 11.060.081,-
2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	Rp. 36.982.000,-	Rp. 33.947.000,-	Rp. 3.035.000,-
4	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	Rp. 397.418.000,-	Rp. 395.150.126,-	Rp. 2.267.874,-
5	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-	Rp. 0,-
6	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	Rp. 3.900.000,-	Rp. 3.900.000,-	Rp. 0,-
7	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	Rp. 54.299.250,-	Rp. 51.438.491,-	Rp. 2.860.759,-
	TOTAL	Rp. 636.451.500,-	Rp. 617.227.786,-	Rp. 19.223.714,-

PAGU ini tidak termasuk dana kerjasama KNB dengan KEMRISTEKDIKTI Jakarta.

BAB IV PENUTUP

A. Evaluasi Ketercapaian Program Kinerja Renstra

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional

Ada lima kegiatan dalam program ini, yaitu kegiatan *dual degree* dengan universitas mitra; pelaksanaan *e-course Korean Studies* Kerjasama dengan Kyung Hee University; kegiatan mahasiswa internasional; kegiatan *DIA's Summer Program*; serta Kerjasama publikasi mahasiswa dengan Lembaga lain. Berkat dukungan SPs, tahun ini UPI berhasil menambah *dual degree* dengan *Taskhent State University of Economics* (TSUE), Uzbekistan dan *Tongmyong University*, Korea, selain dua universitas di Taiwan (NTU dan NDHU) yang telah bekerja sama sejak tahun 2020. Kegiatan *e-course* juga pada tahun ini bukan hanya tawaran kelas *Understanding Korea*, tetapi juga ada *Korean for Beginners*. Kedua mata kelas ini mendapat sambutan baik dari mahasiswa UPI yang bersemangat untuk belajar daring di bawah dosen asing. Sementara itu kegiatan *Summer Program dan Virtual Culinary Days* oleh Ikatan Mahasiswa Asing UPI/ISA sama-sama berlangsung untuk kedua kalinya tahun ini dan menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dari segi antusias peserta dan pemateri. Kelima kegiatan ini menunjukkan kinerja yang baik, tetapi penganggaran sebaiknya dilakukan dengan lebih cermat agar anggaran terpakai secara maksimal.

2. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global

Kegiatan di bidang ini direncanakan sebagai alokasi penerimaan dosen asing. Selama ini UPI telah memiliki empat dosen asing yang tinggal di Indonesia. Namun, situasi pandemi masih belum memungkinkan dosen asing tinggal di Indonesia. Sebelumnya terdapat pembicaraan akan datangnya dosen asing dari Perancis, tetapi pandemic menghalangi kedatangan beliau secara luring. Meskipun demikian, dosen asing dapat melakukan pembelajaran secara daring seperti yang dilakukan oleh dosen asing dari Bangladesh yang diupayakan oleh Prodi S2 PGSD Kampus Tasikmalaya dan dosen asal Malaysia di Prodi S1 PGSD Kampus Sumedang.

3. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional

Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini adalah pelaksanaan pengelolaan jurnal UPI yang terindeks lembaga terakreditasi SCOPUS. Selama ini pengelolaan kedua jurnal, *International Journal of Applied Linguistics* (IJAL) dan *International Journal of Science and Technology* (IJOST) sangat mengandalkan militansi para pengurusnya yang luar biasa. Akan lebih baik lagi jika UPI juga memberikan penghargaan lebih banyak untuk para pengurus ini, walaupun sekarang IJAL sudah berbayar.

4. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing

Kegiatan yang dilakukan dibawah program ini adalah kegiatan administratif dan umum yang dilaksanakan oleh DIA. Selain seorang direktur, tiga orang kepala divisi, dua orang kepala seksi, mulai Februari 2021, DIA mendapat kepala seksi administrasi dan umum. Berbagai kegiatan yang dilakukan untuk program ini yaitu penunjukkan BPP, pemberian instentif keagamaan dan hari raya, kegiatan pembinaan melalui peningkatan motivasi dan kinerja pegawai. Satu hal yang masih belum terlaksana adalah penguatan kemampuan Bahasa asing staf DIA. Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang akan diperbaiki di tahun depan.

5. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI

Kegiatan ini adalah kegiatan rutin kearsipan. Kearsipan menjadi ujung tombak DIA mengingat DIA harus mendokumentasikan setiap kegiatan yang berkaitan dengan *student mobility*, *faculty mobility*, publikasi dan pemeringkatan.

6. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Kegiatan yang tercakup pada bagian ini adalah kegiatan rutin pelaporan keuangan dan penyusunan RKAT.

7. Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal

Kegiatan ini meliputi berbagai kegiatan rutin DIA dalam rangka tata kelola unit yang efektif. Dalam rangka meningkatkan layanan informasi khususnya untuk mahasiswa asing, DIA sebagai perwakilan universitas menjadi pengelola mahasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Dalam kaitan ini, DIA melaksanakan proses layanan mulai dari perekrutan, penerimaan, persiapan kedatangan, kedatangan, pembelajaran, dan pasca pembelajaran mahasiswa KNB di UPI. Selain itu, layanan informasi yang akurat juga menjadikan DIA mempersiapkan website yang informatif bukan hanya untuk kalangan calon mahasiswa asing, tetapi juga untuk calon mahasiswa UPI yang akan mengikuti kegiatan di universitas mitra. DIA juga memberikan layanan proses dokumen kerjasama dan keimigrasian, survey mahasiswa asing, dan sebagainya. Sehubungan dengan seluruh kegiatan layanan ini, staf DIA mendapatkan seragam dan dana perjalanan dinas, dana pemeliharaan kantor, kebutuhan operasional, serta dana fasilitasi penanggulangan covid. Perlu diketahui bahwa selama tahun 2021, ada lima mahasiswa asing UPI terjangkit covid 19 sehingga memerlukan penanganan khusus dan layanan DIA.

B. Kendala dan hambatan

Seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka terdapat kendala yang dirasakan oleh DIA terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan program RKAT. Adapun kendala tersebut yaitu:

1. *Time management* yang kurang baik. Dengan banyaknya pekerjaan yang berada di bawah ruang lingkup DIA, terkadang sulit bagi kami untuk membagi pekerjaan dan tugas dengan baik sehingga kami harus mengadakan langkah perbaikan untuk ke depannya.
2. Kurangnya SDM yang ditugaskan di DIA. Meskipun saat ini ada satu direktur, tiga kepala divisi, tiga kepala seksi, dua staf ASN, tiga staf PT, beban pekerjaan belum terbagi dengan adil khususnya di tingkat staf. DIA memerlukan setidaknya empat staf lagi: staf yang membantu bagian keuangan, kearsipan, pendokumentasian, serta *student well being* (fasilitator mahasiswa asing).

3. Belum adanya tindak lanjut dari program kantor internasional di masing-masing fakultas mengakibatkan langkah DIA dalam bekerja seringkali terhambat. Sebaiknya minimal setiap fakultas memiliki satu koordinator urusan internasional sehingga data mengenai *visiting lecturer* atau SKP misalnya dapat segera terkonfirmasi.
4. Dana yang terkadang tidak turun tepat waktu serta pengurangan dana ketika akan melaksanakan kegiatan mengakibatkan DIA mengalami kesulitan dalam menyalurkan sebuah kegiatan. Di saat program harus sudah jalan dan uang belum muncul atau mengalami pemotongan, itu menjadi kendala terbesar dalam pelaksanaan RKAT ini.
5. Fasilitas UPI dalam hal akomodasi untuk mahasiswa internasional juga terbatas dalam hal kualitas, kuantitas, dan juga fleksibilitas pembayaran biaya sewa sehingga DIA kesulitan untuk mencari akomodasi mahasiswa internasional baik yang bersifat long-term maupun mahasiswa inbound short term.
6. Pengurusan beasiswa UPI yang masih memiliki kendala dan belum tepat waktu yang berdampak pada status mahasiswa internasional yang tidak terdaftar di kontrak kuliah.
7. Evaluasi seluruh kegiatan rutin tata kelola khususnya layanan kepada mahasiswa asing ini ini menyiratkan perlunya dukungan universitas yang lebih nyata. Sebagai misal, DIA harus mengurus dokumen keimigrasian atau layanan mahasiswa asing yang cepat sehingga memerlukan kendaraan khusus. Alangkah baiknya jika UPI dapat memberikan bantuan kendaraan untuk DIA sehingga bukan saja tercapainya efektifitas, tetapi juga menjaga citra UPI di mata Lembaga nasional dan internasional.

C. Solusi dan rencana tindak lanjut

Berdasarkan kendala dan hambatan yang telah dituarakan di atas maka solusi dan rencana tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor IV untuk membuka kantor Internasional di masing-masing fakultas dan Kampus Daerah sebagai perluasan jejaring koordinasi DIA.
2. Menjadikan program pelatihan menjadi program tahunan yang harus selalu ada dalam RKAT DIA.
3. Membuat SPJ secara tepat waktu sehingga diharapkan dana dapat turun tepat waktu pula.
4. Membuka kesempatan bagi mahasiswa program PPL Non Dik UPI atau dari universitas lain untuk magang di DIA sehingga dapat turut membantu pelayanan DIA.